

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Komponen sumber daya manusia sesuai dengan hasil analisis dapat disimpulkan memiliki total nilai keseluruhan yaitu 23,57 dari 6 pernyataan sehingga rata-rata nilai keseluruhan adalah 3,93. Nilai ini berada pada kategori cukup siap (2-3) sesuai *tools Doctor's Office Quality-Information Technology* (DOQ-IT). Namun, pada aspek pelatihan terdapat beberapa responden yang memberikan penilaian bahwa masih sangat jarang diadakannya pelatihan mengenai pelaksanaan rekam medis elektronik.
2. Komponen budaya kerja organisasi sesuai dengan hasil analisis dapat disimpulkan memiliki total nilai keseluruhan yaitu 44,8 dari 11 pernyataan sehingga rata-rata nilai keseluruhan adalah 4,07. Nilai ini berada pada kategori sangat siap (4-5) sesuai *tools Doctor's Office Quality-Information Technology* (DOQ-IT).
3. Komponen tata kelola kepemimpinan sesuai dengan hasil analisis dapat disimpulkan memiliki total nilai keseluruhan yaitu 31,85 dari 8 pernyataan sehingga rata-rata nilai keseluruhan adalah 4. Nilai ini berada pada kategori sangat siap (4-5) sesuai *tools Doctor's Office Quality-Information Technology* (DOQ-IT).

4. Komponen infrastruktur teknologi informasi sesuai dengan hasil analisis dapat disimpulkan memiliki total nilai keseluruhan yaitu 15,92 dari 4 pernyataan sehingga rata-rata nilai keseluruhan adalah 4. Nilai ini berada pada kategori sangat siap (4-5) sesuai *tools Doctor's Office Quality-Information Technology (DOQ-IT)*.
5. Berdasarkan pemetaan penilaian kesiapan penerapan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Nur Hidayah diperoleh skor secara keseluruhan adalah 116,14 dan berada pada range I (98-145). Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa Rumah Sakit Nur Hidayah telah berada pada tahap sangat siap dalam menerapkan rekam medis elektronik walaupun belum mendapatkan skor yang sempurna terutama pada komponen sumber daya manusia.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit Nur Hidayah
 - a. Pada komponen sumber daya manusia, sebaiknya pihak Manajemen Rumah Sakit Nur Hidayah mengadakan pelatihan dan pengembangan kompetensi kepada petugas pengguna rekam medis elektronik mengenai penerapan rekam medis elektronik.
 - b. Pada komponen infrastruktur teknologi informasi, sebaiknya Rumah Sakit Nur Hidayah dapat mengelola anggaran dengan efisien dan mengoptimalkan anggaran yang tersedia dengan cara efisien dan efektif. Melakukan identifikasi area yang memerlukan prioritas

dana, seperti pelatihan sumber daya manusia dan pengadaan infrastruktur. Rumah Sakit Nur Hidayah juga dapat mempertimbangkan pilihan anggaran yang kreatif, seperti mencari sponsor atau pendanaan dari pihak eksternal.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat dikembangkan kembali kuesioner kesiapan penerapan rekam medis elektronik berdasarkan DOQ-IT dengan indikator mengenai penerapan tanda tangan elektronik yang merupakan bagian dari penerapan rekam medis elektronik sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022.